

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Judul penelitian ini yaitu Penyesuaian Diri Lanjut Usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan penulis berupa metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif menurut Moleong (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh informan penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Peneliti dalam pandangan fenomenologi berusaha memahami arti peristiwa serta kaitannya terhadap orang-orang yang berada di situasi tertentu. Creswell (dalam Bambang Rustanto, 2015), menyatakan bahwa pendekatan fenomenologi merupakan strategi penelitian di mana peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia mengenai fenomena tertentu. Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dapat disimpulkan sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk dapat memahami serta mengidentifikasi peristiwa yang dialami subjek baik pengalaman subjek, aktivitas subjek, sejarah, ataupun tingkah laku subjek secara holistik dan deskriptif.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dikemukakan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penyesuaian Diri

Kemampuan lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat untuk mencapai keselarasan hubungan antara orang dan lingkungan. Lingkungan di sini mencakup tiga hal yaitu, diri sendiri/pribadi, lingkungan sosial dan lingkungan alamiah. Diri sendiri (*the self*) yaitu tempat manusia menguasai dirinya di mana mengatur bagaimana dia bergerak dan melakukan aktivitas, bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungan, bagaimana manusia mengendalikan keinginan mereka dalam memilih keputusan dalam hal ini, yaitu aspek makan, tidur, mandi, berpakaian. Lingkungan sosial dan kebudayaan adalah lingkungan di mana individu itu hidup, termasuk anggota-anggotanya, adat kebiasaannya, dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan masing-masing individu antara satu sama lain dalam hal ini, yaitu aspek bimbingan fisik, sosial, spiritual dan keterampilan. Lingkungan alamiah adalah lingkungan luar manusia secara alami dan biologis seperti sandang, pangan, papan, dan semua segi yang memengaruhi manusia seperti penyakit dan lain-lain dalam hal ini, yaitu lingkungan panti/asrama dan akses ke fasilitas kesehatan.

2. Lanjut Usia

Dalam penelitian ini yakni individu yang berusia 60 tahun ke atas yang tinggal di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat, baik laki-laki maupun perempuan yang potensial/dapat

mengikuti kegiatan yang ada di UPTD PPSGL Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

3. Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Provinsi Jawa Barat

UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kanwil Kementerian Sosial Provinsi Jawa Barat yang menangani lanjut usia terlantar yang di dalamnya memberikan perlindungan, perawatan serta pengembangan dan pemberdayaan lanjut usia yang dilayani di dalamnya.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan tertutup. Selanjutnya, peneliti menggunakan latar terbuka untuk melakukan observasi/mengamati lanjut usia dalam menyesuaikan diri di lingkungan Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Peneliti menggunakan latar tertutup agar dapat memahami secara mendalam dan peneliti berhubungan langsung dengan informan melalui wawancara mendalam dengan lanjut usia maupun pegawai di panti untuk mendapatkan data yang lebih spesifik tentang bagaimana lanjut usia menyesuaikan diri dengan kehidupan di panti.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer berkaitan dengan informasi yang didapatkan secara langsung di lapangan. Peneliti menggunakan data primer melalui kegiatan wawancara dan observasi. Kegiatan wawancara mendalam dilakukan secara langsung kepada

enam orang lanjut usia dan dua orang pegawai panti. Kegiatan observasi juga dilakukan peneliti dengan mengamati informan ketika proses melakukan kegiatan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang terkait dengan profil panti, data perkembangan lanjut usia dan penyesuaian diri lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

3. Penentuan Informan

Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive*. Adapun menurut Sugiyono (2017) teknik penentuan informan seperti ini disebut dengan istilah teknik *purposive*, yaitu informan disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian sehingga mendapatkan informan yang tepat dan penelitian ini menjadi representatif. Penentuan informan dilakukan untuk menentukan orang yang dapat memberikan informasi dan data terkait penelitian yang dilaksanakan. Peneliti melakukan penelitian kepada beberapa informan yang tentunya telah diizinkan oleh pihak panti dan pihak informan. Dalam hal ini, peneliti menentukan informan sebanyak 8 orang dengan penjabaran informan sebagai berikut:

- 1) 6 orang lanjut usia potensial/mengikuti kegiatan yang ada dipanti dan tinggal di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat baik laki-laki maupun perempuan.

- 2) 2 orang pegawai tetap panti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam terkait penyesuaian diri lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat dengan melakukan pertemuan tatap muka dengan para informan untuk menanyakan beberapa pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disusun. Peneliti mewawancarai informan untuk menggali informasi yang dialami oleh informan sehingga mendapatkan suatu data yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Wawancara yang dilakukan bersifat semi terstruktur yang mana wawancara yang dilakukan berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disusun dan dapat berkembang dengan menyesuaikan kondisi lapangan.

2. Observasi

Peneliti dalam hal ini melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas, bentuk penyesuaian diri yang dilakukan lanjut usia. Kemudian peneliti mencatat perilaku dan kejadian serta respons informan sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Observasi yang dilakukan adalah memperhatikan keadaan fisik, kegiatan informan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, serta interaksi sosial informan dengan lingkungan sosialnya. Observasi ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan yang berkaitan dengan kondisi, sikap dan

perilaku yang ditampilkan dalam penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial lanjut usia.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen atau bahan tertulis/cetak/rekaman peristiwa yang berkaitan dengan yang akan diteliti (Bambang Rustanto, 2015). Pada penelitian ini, peneliti melihat dan menganalisis dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan penyesuaian diri lanjut usia di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Pelayanan Sosial Griya Lansia Kabupaten Bandung Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Selain itu, sebagai data pendukung penelitian melalui buku, jurnal dan penelitian terdahulu dalam melengkapi hasil penelitian. Teknik studi dokumentasi ditunjang menggunakan kamera, catatan, dan recorder.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data ditujukan agar data yang didapatkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh secara akurat. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti mengamati dan mewawancarai kembali sumber informasi yang pernah ditemui ataupun sumber informasi baru untuk memperoleh data yang menyeluruh. Proses pengamatan dilakukan dengan mengikuti kegiatan informan dan wawancara ulang dengan tambahan pertanyaan yang dapat memperjelas data. Kegiatan ini dilakukan di waktu yang berbeda ketika dirasa data yang diperoleh peneliti masih kurang.

2. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Triangulasi Sumber: dilakukan peneliti dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti melakukan wawancara pada informan utama yaitu lanjut usia dan mengecek kembali informan itu pada informan pendukung yaitu pegawai panti.
- 2) Triangulasi Teknik: dilakukan peneliti dengan mengecek data kepada sumber yang sama yaitu lanjut usia tetapi dengan teknik berbeda. Peneliti melakukan wawancara kepada lanjut usia kemudian melakukan pengamatan kepada lanjut usia. Pengamatan tersebut dapat mendukung hasil wawancara yang telah dilakukan.
- 3) Triangulasi Waktu: dilakukan peneliti dengan mengecek hasil wawancara dan observasi dalam situasi atau waktu yang berbeda. Peneliti disini melakukan wawancara dan observasi secara berulang-ulang kepada lanjut usia dan pegawai panti sehingga memperoleh data yang pasti.

3. Melakukan diskusi dengan pakar dan teman sejawat

Peneliti melakukan diskusi dengan pakar yaitu pembimbing serta teman sejawat untuk mendapatkan masukan dan penyempurnaan dalam proses pengumpulan data dan analisis data.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Hasil penelitian yang dikumpulkan berdasarkan dengan wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi dianalisis dengan

menggunakan teknik analisis data kualitatif. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu:

1. Pemrosesan Satuan dan Transkrip

Peneliti membuat transkrip dari hasil wawancara yang telah direkam dan dicatat yaitu berupa deskripsi rinci dari bentuk pertanyaan peneliti dan jawaban informan. Kemudian peneliti menggolongkan data berdasarkan hasil penelitian.

2. Kategorisasi

Peneliti memberi nama pada setiap kategori dan tematik dari hasil penelitian kemudian memutuskan data-data mana yang masuk dalam kategori dan tematik yang sama atau tampak hampir sama atau jawaban yang berbeda. Selanjutnya, peneliti menelaah setiap data, kategori dan tematik.

3. Perbandingan dengan Konsep

Peneliti melakukan pengujian kategori dan tematik untuk menemukan hubungan. Setelah itu, peneliti membuat strategi perluasan, pengaitan hubungan dalam pengumpulan data. Jika dirasa data sudah jenuh, peneliti melakukan penghentian dalam pengumpulan data dan pemrosesan. Selanjutnya, peneliti mengevaluasi pengkategorian dan tematik secara menyeluruh dengan menganalisis dengan konsep dan teori yang digunakan dengan hasil data penelitian dan menguraikannya dalam kalimat pembahasan.

3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian merupakan agenda yang dibuat peneliti sebelum penelitian dengan rentang pada Januari-Juli 2024. Berikut ini jadwal dan langkah-langkah penelitian:

1. Pengajuan & Seleksi Judul

Peneliti mengajukan tiga judul untuk di seleksi oleh tim dosen dan disetujui. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Januari 2024.

2. Penyusunan Proposal Penelitian

Proposal Penelitian disusun untuk menjadi acuan penelitian. Penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

3. Seminar Proposal Penelitian

Seminar proposal penelitian diselenggarakan dengan tujuan untuk mendapatkan saran perbaikan atau masukan dari dosen penguji untuk menyempurnakan rancangan proposal penelitian yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan seminar proposal penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari 2024.

4. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian disusun sebagai acuan dalam proses pengambilan data penelitian. Penyusunan ini dilakukan pada Bulan Februari 2024.

5. Pengumpulan Data

Proses Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan dan diuji sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh. Kegiatan pengumpulan data ini berlangsung pada Bulan Maret sampai Juni 2024.

6. Pengolahan Data dan Analisis Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan pengolahan data ini dilakukan pada rentang waktu Bulan Maret sampai Juni 2024.

7. Penyelesaian Skripsi

Penyelesaian skripsi dilakukan untuk menyajikan hasil penelitian. Penyelesaian skripsi dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2024.

8. Ujian Akhir Program Studi

Hasil penelitian yang sudah didapatkan disampaikan pada saat ujian akhir program studi yang dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

9. Pengesahan Skripsi

Skripsi yang telah disampaikan dan sudah lulus uji kemudian di sahkan pada bulan Agustus 2024.

Tabel 3. 1 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Tahap Pra Lapangan								
	Pengajuan dan seleksi judul	■	■						
	Penjajagan		■						
	Studi Literatur		■						
	Penyusunan proposal		■						
	Seminar proposal		■						
	Penyusunan Instrumen		■	■					
	Pengurusan Izin Penelitian		■	■					
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian								
	Pengumpulan Data			■	■	■	■		
	Pengolahan Data			■	■	■	■		
	Analisis Data dan Hasil Penelitian				■	■	■		
	Penyusunan Laporan Skripsi				■	■	■	■	
3.	Tahap Akhir								
	Ujian Hasil Penelitian							■	
	Pengesahan dan Publikasi hasil penelitian								■

Sumber: Data Olahan Peneliti tahun 2024